

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Sesuai dengan hasil dan pembahasan yang diperoleh dari penelitian terhadap Kerajinan Gamelan Hadiseno Yogyakarta maka diperoleh kesimpulan yaitu, Strategi pemasaran yang digunakan oleh Kerajinan Gamelan Hadiseno Yogyakarta yaitu merujuk kepada *marketing mix* dengan konsep 7P. Untuk *product, price, place, people, process, dan physical evidence* Hadiseno gamelan sudah melakukannya dengan baik. Namun pada strategi *promotion*, Hadiseno gamelan belum maksimal dalam melakukannya. Hadiseno gamelan masih mengandalkan promosi melalui *word of mouth* atau dari mulut ke mulut. Penggunaan media sosial baru dilakukan di tahun 2021 dan belum menunjukkan dampak peningkatan terhadap penjualan.

Strategi yang dapat digunakan Kerajinan Gamelan Hadiseno Yogyakarta berdasarkan matriks SWOT yaitu dengan meningkatkan kegiatan promosi dengan memanfaatkan teknologi dan media promosi yang ada guna meningkatkan penjualan dan meningkatkan serta mempertahankan eksistensi terhadap Hadiseno gamelan. Selain itu pengelola dapat meningkatkan kerjasama dan menjalin hubungan yang baik dengan instansi terkait guna mendapatkan tender pengadaan gamelan dan secara tidak langsung bisa dijadikan untuk media promosi.

Pemerintah secara tidak langsung berperan dalam memasarkan produk alat musik gamelan dari para pengrajin yang berada di Yogyakarta dengan menyelenggarakan pelelangan pengadaan alat musik gamelan bagi lembaga pendidikan, desa wisata, dan paguyuban seni yang mengajukan proposal bantuan pengadaan alat musik gamelan di Dinas Kebudayaan (*Kundha Kabudayan*) Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

B. Saran

Sesuai dengan hasil observasi yang sudah dilakukan, maka penulis memberikan saran yang bisa bermanfaat digunakan pihak Kerajinan Gamelan Hadiseno, adapun saran yang diberikan yaitu:

1. Kerajinan Gamelan Hadiseno diharapkan mampu untuk melaksanakan strategi pemasaran *marketing mix* dengan lebih baik. Seperti dalam hal promosi yang dapat ditingkatkan guna meningkatkan penjualan.
2. Kerajinan Gamelan Hadiseno diharapkan untuk dapat mempertahankan eksistensi dari Hadiseno gamelan dengan meningkatkan kualitas dan pelayanan.
3. Kerajinan Gamelan Hadiseno memerlukan adanya regenerasi untuk terus melanjutkan usaha produksi gamelan.
4. Selalu menjalin dan menjaga hubungan yang baik kepada semua pihak baik pemerintah maupun kepada konsumen.